

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Penelitian**

Dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan peluang didirikannya bank syariah, dipandang dari sisi jumlah jaringan kantor dan volume kegiatan usaha, masih belum memuaskan, oleh karena itu pemerintah mempunyai keinginan untuk lebih mendorong perkembangan bank syariah di Indonesia.

Upaya mendorong perkembangan bank syariah dilaksanakan dengan memperhatikan bahwa sebagian masyarakat muslim Indonesia pada saat ini sangat menantikan suatu sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, perkembangan perbankan syariah juga ditujukan untuk meningkatkan mobilitas dan masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem bank Konvensional, selain itu sejalan dengan upaya-upaya restrukturisasi perbankan, pengembangan bank syariah merupakan suatu alternatif sistem pelayanan jasa bank dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya.

Dengan berlakunya Undang-Undang No.10 Tahun 1998, perbankan syariah telah mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk memberikan kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang yang khusus

melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, pemberian kesempatan membuka kantor cabang syariah ini adalah sebagai upaya meningkatkan jaringan perbankan syariah yang tentunya akan dilakukan bersamaan dengan upaya pemberdayaan perbankan syariah, upaya tersebut diharapkan akan mendorong perluasan jaringan kantor, pengembangan pasar uang antar bank syariah, peningkatan sumber daya manusia, dan kinerja bank syariah yang pada intinya akan menunjang pembentukan perekonomian rakyat yang lebih kuat dan tangguh.

Langkah yang diambil pemerintah untuk membangun kembali sistem perbankan yang sehat dalam rangka mendukung program pemulihan dan pemberdayaan ekonomi nasional, selain restrukturisasi adalah dengan pengembangan sistem perbankan syariah, tujuan pengembangan perbankan syariah untuk memenuhi hal-hal berikut:

1. Kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak bisa menerima konsep bunga.

Dengan diterapkannya sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilisasi masyarakat dapat dilakukan secara lebih luas, terutama dari segmen masyarakat yang selama ini belum dapat tersentuh oleh sistem perbankan syariah.

2. Peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan sistem



Dalam prinsip konsep yang diterapkan adalah hubungan antar investor yang harmonis, adapun dalam sistem konvensional yang diterapkan adalah hubungan debitur dan kreditur yang antagonis.

### 3 Kebutuhan akan produk dan jasa unggulan.

Sistem perbankan syariah memiliki beberapa keunggulan komperatif berupa penghapusan pembebanan bunga yang berkesinambungan, membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif, dan pembiayaan yang ditujukan pada usaha-usaha yang memperhatikan unsur moral.

Pemerintah memberikan kemudahan-kemudahan bagi dunia perbankan khususnya bank-bank swasta untuk mendirikan atau membuka cabang dengan sistem bank syariah dan memberikan kemudahan untuk mendirikan bank baru, dengan munculnya bank-bank baru, baik dalam arti baru berdiri ataupun perluasan dari bank yang sudah ada (pembukaan cabang-cabang) akan memberikan suatu dampak yang nyata yaitu menjadikan persaingan didunia perbankan menjadi semakin tajam, terutama persaingan untuk meraih simpati masyarakat dalam hal ini adalah calon nasabah bank.

Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu lembaga keuangan perbankan dengan menggunakan sistem syariah mempunyai kewajiban sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman tanpa menambahkan bunga ( hal ini sesuai dengan prinsip syariah yang melarang mempraktekkan riba serta mengakumulasi kekayaan hanya kepada pihak tertentu secara tidak adil) seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa dengan semakin banyak

... (faint text)

bermunculan bank-bank baru maka persaingan antar bank pun tidak dapat dihindari, sebagai badan usaha yang bergerak dalam pemberian jasa, dalam hal ini jasa perbankan maka pihak bank harus memberikan perhatian yang besar pada berbagai faktor yang dapat memberikan kepuasan kepada nasabah.

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan dengan sistem syariah yang telah dikenal banyak masyarakat, dan tentunya nasabah yang dimiliki Bank Syariah Mandiri pun tidak sedikit jumlahnya, dalam menghadapi persaingan yang cukup ketat dengan bank-bank syariah lainnya, Bank Syariah Mandiri harus memperhatikan benar benar apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan nasabah hingga mereka memberikan kepercayaan pada Bank Syariah Mandiri dan memilih Bank Syariah Mandiri sebagai tempat menabung, untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabahnya agar mereka mendapatkan kepuasan maka pihak Bank Syariah Mandiri perlu mengamati perilaku mereka sebagai nasabah dan perlu juga menganalisis faktor-faktor yang ada pada Bank Syariah Mandiri yang dapat mempengaruhi perilaku mereka.

Sumber ide penelitian melalui penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rina Ulina BR(2002) yang berjudul "*Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Klaten*", penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kusuma W (2006) yang berjudul "*faktor –faktor yang memengaruhi nasabah menabung pada Bank Syariah Mandiri Surakarta*" dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Uth Maniyah (2001) terhadap nasabah PT BPD Jawa



Tengah cabang Surakarta dengan menggunakan chis quare dan indek sikap konsumen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis akan melakukan penelitian dengan menfokuskan pada variabel - variabel bagi hasil tabungan, pelayanan, keamanan, lokasi dengan judul "*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung pada Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*".

## **B Rumusan Penelitian**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini dilihat dari alasan pemilihan judul diatas adalah:

1. Apakah faktor bagi hasil tabungan, faktor pelayanan, faktor keamanan dan faktor lokasi mempengaruhi nasabah dalam memilih Bank Syariah Mandiri sebagai tempat menabung?
2. Faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri?

## **C Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk menganalis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih Bank Syariah Mandiri sebagai tempat menabung.
- 2 Untuk menganalisis faktor-faktor yang paling dominan yang mempengaruhi nasabah memilih Bank Syariah Mandiri sebagai tempat

## **D Manfaat Penelitian**

1 Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih Bank Syariah Mandiri Yogyakarta sebagai tempat menabung, sehingga dengan demikian pihak Bank Syariah Mandiri Yogyakarta dapat menyusun strategi yang tepat untuk mengembangkan berbagai faktor yang dimilikinya agar nasabah mendapatkan kepuasan seperti yang diharapkan.

2 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima selama dibanaku kuliah terhadap masalah yang sesungguhnya